

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna, serta beranekaragam budaya yang ada. Wilayah Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim yang beranekaragam flora dan fauna yang mempesona. Keadaan geografis yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai dan juga lautan serta budaya yang merupakan modal dasar sangat potensial dijadikan sebagai daerah tujuan wisata yang terkenal. Semua itu yang dapat memberikan devisa cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum, pariwisata dipandang sebagai sektor yang mampu mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat asli daerah. Memasuki era globalisasi peranan industri wisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional (Wardana, 2017:20).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi pilihan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupannya. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Pariwisata juga merupakan kekuatan yang luar biasa, sehingga mampu untuk membuat masyarakat mengalami perubahan dalam berbagai aspek. Dengan pengembangan pariwisata juga akan membawa dampak tersendiri terhadap masyarakat. Pariwisata menghasilkan banyak devisa bagi suatu negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor wisata, dengan cara melakukan kebijaksanaan dengan pembangunan pariwisata terutama pariwisata lokal. Pariwisata lokal merupakan potensi wilayah yang dimiliki oleh setiap daerah yang ada di Indonesia. Potensi wisata lokal bisa berupa wisata alam, wisata khusus maupun wisata buatan (Fandeli, 1995:07).

Industri pariwisata merupakan salah satu aspek yang dapat dipandang memiliki potensi yang luar biasa, baik dalam sumber daya alam maupun dari sumber daya manusianya. Tanpa adanya penanganan yang serius dan melibatkan banyak instansi, sangat sulit untuk memberikan pelayanan yang bagus terhadap

wisatawan yang datang. Adanya wisata akan menambah devisa negara yang berpengaruh pada pendapatan masyarakat yang berada di sekitar wisata (Usman, 1998:55). Melihat kondisi pariwisata saat ini dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang terencana yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok, dari tempat satu ke tempat yang lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan tersendiri. Pariwisata sangat perlu dikembangkan lagi sejalan dengan pemikiran manusia yang semakin modern.

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini semakin pesat. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus terus berusaha untuk memperhatikan sektor pariwisata. Perkembangan sektor pariwisata sangat menjanjikan dan juga memberikan manfaat kepada berbagai pihak, salah satunya pemerintah, masyarakat maupun swasta. Karena pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai aset yang sangat menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata (Pangestuti, 2018:02). Melihat kondisi di Indonesia saat ini, banyak masyarakat yang berlomba-lomba dalam melakukan pengembangan wisata di wilayahnya. Melihat potensi yang ada pemerintah maupun masyarakat melakukan pengembangan wisata agar lebih terkenal oleh masyarakat luas, serta memberikan pemasukan dalam segi ekonomi. Oleh sebab itu, banyak daerah salah satunya Desa Kemoneng sebagian masyarakatnya mempunyai keinginan untuk mengadakan pengembangan wisata bukit andjir.

Pengembangan pariwisata sudah menjadi keharusan untuk lebih diperhatikan lagi, dari sektor pariwisata akan memberikan dampak yang luas baik secara ekonomi, budaya dan sosial. Dari sudut sosial, dengan adanya wisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai aspek lainnya. Dengan adanya wisata dapat menumbuhkan sifat kreativitas masyarakat dalam mengelola pariwisata, serta mampu memperluas cakrawala pandangan pribadi pada nilai-nilai kehidupannya. Dari sudut ekonomi, dengan adanya kegiatan wisata dapat menambahkan penerimaan daerah yang bersumber dari retribusi parkir, karcis dan lain sebagainya. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi

yang menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Sari, 2011:19).

Pengembangan pariwisata di samping itu harus mampu menciptakan landasan kerja yang kokoh, pengarahan yang tepat agar menuju sasaran yang tepat. Dengan demikian, mengembangkan kesempatan yang secara merata bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, serta mendapatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan menunjang pendapatan devisa negara (Darma, 2010:24). Wisata saat ini, sudah menjadi keharusan bagi pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengembangkan wisata alam yang sudah ada. Dorongan dari pemerintah akan sangat diperkukan dalam tercapainya pembangunan wisata di Indonesia. Selain pemerintah, tenaga dan sumbangan fikiran dari masyarakatpun sangat diperlukan dalam tercapainya suatu pembangunan yang ada. adanya pengembangan wisata dapat membantu mengurangi angka pengangguran yang ada, serta membuka lapangan pekerjaan yang baru.

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang mendiami suatu tempat, memiliki tujuan yang sama dan menjalankan fungsi-fungsi yang sudah disepakati secara bersama. Masyarakat berperan penting dalam pengembangan wisata yang ada, serta dapat mendorong masyarakat secara aktif dalam pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan yang diinginkan oleh setiap masyarakat (Said, 2014:127). Masyarakat akan bertindak jika ada dorongan dari pihak-pihak tertentu untuk mewujudkan pembangunan. Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam suatu pembangunan. Pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mengatasi berbagai macam permasalahan.

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata menjadi suatu hal yang sangat penting, karena masyarakat yang lebih paham mengenai kondisi wisata yang ada di daerahnya. Peran masyarakat dalam pembangunan wisata sangat mendesak untuk dikembangkan. Partisipasi masyarakat bukan hanya mendorong untuk tercapainya proses penguatan kapasitas masyarakat lokal, namun guna untuk meningkatkan pemberdayaan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam pembangunan bersama. Partisipasi masyarakat harus terus didorong guna

mendapatkan keuntungan-keuntungan dari kegiatan pariwisata yang berlangsung kepada masyarakat secara langsung (Raharjana, 2012:229)

Desa Kemoneng memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan, dikelola dan dipasarkan dalam ranah sektor pariwisata. Potensi tersebut berupa bukit yang sangat indah yang memiliki pemandangan yang bagus dari segala sisinya, masyarakat menamai bukit tersebut dengan sebutan Bukit Andjir. Bukit Andjir merupakan bukit kapur yang sudah ditambang dengan menggunakan peralatan tradisional oleh masyarakat setempat sehingga menghasilkan bentuk yang sangat indah. Dari puncak terlihat Jembatan Suramadu yang secara samar nampak memukau. Bagian barat bukit tidak kalah menarik pula, pemandangan *sunset* yang menawan saat sore hari menambah keindahan *sunset* hingga sang mentari. Sisi lain dari bukit ini juga menawarkan hamparan pemandangan sejuk hijau pepohonan yang rimbun rapat.

Berdasarkan pesona alam Bukit Andjir ini sebagai aset pariwisata Desa Kemoneng memiliki potensi untuk pengembangan desa. Di sekitar bukit terdapat goa hasil dari tambang yang dilakukan oleh masyarakat, goa tersebut masyarakat menamai *Gulabheng*, selain itu di Bukit Andjir juga terdapat bukit yang menjulang tinggi yang berada di tengah-tengah bukit sehingga menambah keindahan alam yang dimiliki Bukit Andjir. Selain itu, diatas bukit terdapat beberapa tempat untuk berfoto seperti tempat foto dalam bentuk tulisan yang disebar di berbagai titik yang sekiranya jika dibuat untuk berfoto terdapat pemandangan yang bagus. Tempat foto berupa tulisan yang disediakan terdapat beberapa bentuk ukiran sehingga pengunjung akan tertarik dengan tempat foto tulisan yang diberikan. Selain foto dalam bentuk tulisan juga terdapat tempat untuk berfoto utama yang sangat bagus yaitu dalam bentuk bulat, terbuat dari bambu yang pemandangannya sangat bagus dan jika berfoto di sore hari akan memberikan pesona *sunset*. Di tengah bukit juga terdapat hasil kerukan yang lebar sehingga jika hasil kerukan tersebut dikelola menjadi kolam renang maka akan menambah keindahan yang ada di bukit andjir.

Kesadaran pemerintah, aparat desa dan masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan potensi wisata yang ada. Pemahaman masyarakat mengenai pariwisata dalam mencapai suatu kesejahteraan sosial harus melihat peranan pada setiap manusia yang terlibat. Masyarakat bagian dari penentu dalam pelaksanaan dan pengembangan dari sektor pariwisata. Adanya sektor pariwisata menjadi keharusan yang diperhatikan, karena pariwisata memiliki dampak yang cukup luas, baik dari segi ekonominya, budayanya maupun dari segi sosialnya. Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam pengembangan pariwisata. Setiap manusia memiliki ide serta gagasan yang berbeda-beda, sehingga dari ide-ide tersebut dapat dikembangkan demi kemajuan dan kesejahteraan desanya.

Setiap masyarakat memiliki tanggapan yang berbeda-beda mengenai wisata Bukit Andjir. Meskipun mereka berada dalam satu desa yang sama namun mereka memiliki pemikiran yang tidak sama. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengungkap tanggapan masyarakat kemoneng terhadap rencana pengembangan Bukit Andjir yang memiliki potensi wisata yang bagus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat di simpulkan suatu permasalahan yaitu Bagaimana Perbedaan Pandangan antar Warga Masyarakat dalam Rencana Pengembangan Wisata Bukit Andjir di Desa Kemoneng Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perbedaan Pandangan Antar Warga Masyarakat dalam Rencana Pengembangan Wisata Bukit Andjir di Desa Kemoneng Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang kajian Sosiologi yang menyangkut kearifan lokal, kajian Sosiologi Budaya dan kajian Sosiologi Pembangunan.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai pariwisata yang dapat menambah kebutuhannya.
- b. Bagi pemerintah diharapkan menjadi bahan referensi yang kemudian dapat merawat dan menjaga hasil warisan budaya.